

SKRIPSI

BANTUAN SISWA MISKIN MELALUI PROGRAM BANTUAN SISWA MISKIN SD-SMP (BSM SD-SMP) DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG



SUCI WULANDARI

07121002021

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

SKRIPSI

BANTUAN SISWA MISKIN MELALUI PROGRAM BANTUAN SISWA MISKIN SD-SMP (BSM SD-SMP) DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



SUCI WULANDARI

07121002021

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**BANTUAN SISWA MISKIN MELALUI PROGRAM BANTUAN
SISWA MISKIN SD-SMP (BSM SD-SMP)
DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:
SUCI WULANDARI
07121002021

Pembimbing I



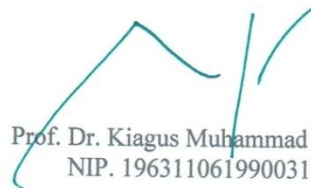
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Indralaya, 30 April 2018
Pembimbing II



Rudy Kurniawan, S.Thi., M.Si
NIP. 198009112009121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001


HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang” telah dipertahankan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 April 2018

Palembang, 30 April 2018

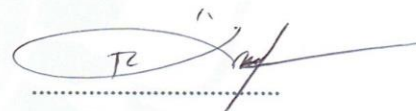
Ketua :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

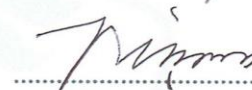


Anggota :

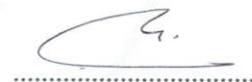
2. Rudy Kurniawan, S. Th.I.,M.Si
NIP. 198009112009121001



3. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002



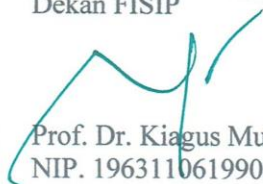
4. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos M.Si
NIP. 198605312008122004



Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan kendala proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan realita yang diteliti dan dilakukan secara *purposive*. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat belas orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dianalisis menggunakan konsep Proses Pemberdayaan Masyarakat dari Totok Mardikanto. Hasil penelitian ini melihat proses bantuan siswa kurang mampu melalui program dari Pemerintah, yakni bantuan siswa miskin mulai dari awal mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, menyusun rencana kegiatan bantuan, menerapkan rencana kegiatan bantuan, serta memantau proses dan hasil kegiatan secara partisipatif, selain itu kendala dalam proses bantuan siswa kurang mampu melalui program BSM yakni pendataan, ketidaktepatan sasaran, penyaluran dana, ketepatan waktu penyaluran dana bantuan siswa miskin.

Kata Kunci : Kemiskinan, Program Bantuan, Siswa Miskin

Indralaya, 30 April 2018
Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This thesis entitled "Poor Student Assistance Through Poor Elementary Students Program SD-SMP (BSM SD-SMP) in District Seberang Ulu I Palembang. The purpose of this research is to know the process and constraint of aid process of poor students through the program of Student Assistance Poor SD-SMP (BSM SD-SMP) in District Seberang Ulu I Palembang. This research is a descriptive qualitative research that describes the reality of being studied and done purposively. Informants in this study amounted to fourteen people. Data collection techniques using in-depth interviews, observation, and documentation. Analyzed using the concept of Community Empowerment Process from Totok Mardikanto. The results of this study looked at the process of assistance of underprivileged students through programs from the Government, namely the assistance of poor students starting from the beginning of identifying and assessing the potential of the region, preparing a plan of aid activities, implementing activities of assistance activities, and monitoring the process and results of activities in a participative, the process of assistance of underprivileged students through the BSM program such as data collection, target inaccuracy, fund distribution, timeliness of the distribution of poor student aid funds.

Keywords: Poverty, Assistance Program, Poor Student

Indralaya, 30 April 2018
Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) Di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosiologi.

Penulisan skripsi ini ternyata tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu bijaksana disela-sela kesibukannya bersedia memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.

6. Bapak Rudy Kurniawan, S.Thi., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
9. Pihak Kecamatan Seberang Ulu I khususnya Bapak Novran Hansya Kurniawan S.STP selaku Camat Seberang Ulu I dan Bapak Aris Varizal, S.Kom selaku Kasi Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I yang telah memberikan izin pengambilan data selama proses penyusunan skripsi.
10. Pihak Dinas Pendidikan Kota Palembang khususnya Bapak Oka Kurniawan S.E selaku Direktorat BSM/PIP SD dan Bapak Nopi Antariksa, S.Pd.,M.Si selaku Direktorat BSM/PIP SMP yang telah memberikan izin pengambilan data selama proses penyusunan skripsi.
11. Pihak SD Negeri 78 Palembang Ibu Rukmilyuli, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan SMP Negeri 44 Palembang Bapak Firdaus, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin pengambilan data selama proses penyusunan skripsi.
12. Bapak dan Ibu Orang Tua dari siswa/siswi penerima dana Bantuan Siswa Miskin (BSM)/Program Indonesia Pintar (PIP), terima kasih telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk penulis wawancara.

13. Teruntuk Kedua Orang Tua Tercinta Ayah Ibu, Keluarga, dan Teman Terbaikku Terima Kasih untuk semua dan segala dukungannya.
14. Terkhusus untuk Susi Octavia, Lili Latifah, Yayuk Fitriasia S.Sos, Hiqmah Laily S.Sos, Aan Krisno S.Sos, Putri Wulandari S.Sos, Erika Maya Widya, Utami S.Sos, M. Binar Rizkita, Hidayat S.Sos, Ridwan Hamid, Lexi Rosilia S.Sos, M. Tri Saputra, dan lainnya terima kasih untuk pertemanan yang mewarnai kehidupan penulis dalam menempuh pendidikan dan untuk seluruh teman-teman Sosiologi Angkatan 2012 penulis ucapkan terima kasih dan selalu do'a yang terbaik untuk kita semua. Amin.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk menyempurnakan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika ada kesalahan penulisan nama, gelar, jabatan dalam kata pengantar ini. Semoga kita semua menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat melalui ilmu pengetahuan yang kita miliki. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, April 2018

Suci Wulandari
NIM. 07121002021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Konsep Kemiskinan.....	16
2.2.2 Ukuran Kemiskinan.....	19
2.2.3 Faktor Penyebab Kemiskinan.....	20
2.2.4 Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2.2.5 Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	26
2.2.6 Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.....	27
2.2.7 Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	29
2.2.8 Tahapan Kegiatan Masyarakat.....	30
2.2.9 Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	32
2.2.10 Bantuan Siswa Miskin.....	33
2.2.11 Prinsip Pelaksanaan BSM.....	35
2.2.12 Kriteria Siswa Penerima BSM.....	36
2.2.13 Mekanisme Program Bantuan Siswa Miskin.....	36
2.2.14 Peran dan Fungsi Pemerintah dalam Program BSM.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	46
3.2	Lokasi Penelitian.....	46
3.3	Strategi Penelitian.....	47
3.4	Fokus Penelitian.....	47
3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	48
3.6	Penentuan Informan.....	50
3.7	Peranan Peneliti.....	50
3.8	Keterbatasan Penelitian.....	51
3.9	Unit Analisis Data.....	51
3.10	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Pengabsahan Data.....	54
3.12	Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Kota Palembang.....	57
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu I.....	58
4.2.1	Letak Geografis.....	58
4.2.2	Keadaan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu I.....	59
4.2.2.1	Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	59
4.2.2.2	Kondisi Penduduk Menurut Agama.....	61
4.2.2.3	Kondisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	61
4.3	Fasilitas Sosial Budaya Masyarakat.....	62
4.3.1	Fasilitas Peribadatan.....	62
4.3.2	Fasilitas Pendidikan.....	62
4.3.3	Fasilitas Kesehatan.....	63
4.3.4	Fasilitas Olahraga.....	63
4.3.5	Fasilitas Pemerintahan.....	64
4.4	Struktur Organisasi Kecamatan Seberang Ulu I.....	65
4.5	Struktur Organisasi SD Negeri 78 Palembang.....	66
4.6	Struktur Organisasi SMP Negeri 44 Palembang.....	67
4.7	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	68

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1	Kendala yang Dihadapi Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP di Kecamatan Seberang Ulu I.....	77
5.1.1	Pada Pendataan Siswa Terkait Persyaratan Dalam Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP Di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.....	77
5.1.2	Ketidaktepatan Sasaran Penerima BSM di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.....	81
5.1.3	Pada Pencairan, Penyaluran Dana di Bank, dan Ketepatan Waktu Penyaluran Bantuan Siswa Miskin di Kecamatan SU I....	84
5.2	Proses Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.....	88

5.2.1	Mengidentifikasi dan Mengkaji Potensi Wilayah di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.....	89
5.2.1.1	Pendataan Dari Sekolah.....	89
5.2.2	Menyusun Rencana Kegiatan Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.....	92
5.2.3	Menerapkan Rencana Kegiatan Proses Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) Di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.....	97
5.2.4	Memantau Proses dan Hasil Kegiatan Proses Bantuan Siswa Miskin Secara Terus Menerus Melalui Program Bantuan Siswa Miskin di Kecamatan Seberang Ulu I.....	102
5.2.4.1	Pemantauan Pada Prestasi Belajar Siswa Penerima Bantuan Siswa Miskin di Kecamatan Seberang Ulu I.....	108

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan.....	111
6.2	Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Penerima Dana BSM Kota Palembang.....	6
2. Tabel 1.2 Penerima Dana BSM Di Kecamatan Seberang Ulu I.....	7
3. Tabel 3.1 Matriks Fokus Penelitian.....	48
4. Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Palembang.....	58
5. Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	60
6. Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia.....	60
7. Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	61
8. Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	61
9. Tabel 4.6 Fasilitas Peribadatan di Kecamatan Seberang Ulu I.....	62
10. Tabel 4.7 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Seberang Ulu I.....	62
11. Tabel 4.8 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Seberang Ulu I.....	63
12. Tabel 4.9 Sarana Kesehatan di Kecamatan Seberang Ulu I.....	63
13. Tabel 4.10 Sarana Olahraga di Kecamatan Seberang Ulu I.....	64
14. Tabel 4.11 Fasilitas Pemerintahan di Kecamatan Seberang Ulu I.....	64
15. Tabel 4.12 Daftar Informan Penelitian.....	73
16. Tabel 5.1 Besaran Dana BSM/PIP SD-SMP.....	82
17. Tabel 5.2 Siswa Penerima Dana BSM SD-SMP Kota Palembang.....	93
18. Tabel 5.3 Siswa Penerima Dana BSM SD-SMP Kecamatan SU I.....	94
19. Tabel 5.4 Jumlah Sekolah Penerima BSM SD-SMP Palembang.....	97
20. Tabel 5.5 Jumlah Sekolah Penerima BSM SD-SMP Kecamatan Seberang Ulu I.....	98
21. Tabel 5.6 Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri (SD Negeri) Penerima BSM/PIP di Kecamatan Seberang Ulu I.....	99
22. Tabel 5.7 Daftar Nama Sekolah Dasar Swasta (SD Swasta) Penerima BSM/PIP di Kecamatan Seberang Ulu I.....	100
23. Tabel 5.8 Daftar Nama Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP Negeri) Penerima BSM/PIP di Kecamatan Seberang Ulu I.....	101
24. Tabel 5.9 Daftar Nama Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMP Swasta) Penerima BSM/PIP di Kecamatan Seberang Ulu I.....	101

25. Tabel 5.10 Jumlah Siswa Penerima BSM/PIP SD-SMP di SD Negeri 78 Palembang.....	104
26. Tabel 5.11 Jumlah Siswa Penerima BSM/PIP di SMP Negeri 44 Palembang.....	105
27. Tabel 5.12 Daftar Nama Informan SD Negeri 78 Palembang.....	106
28. Tabel 5.13 Daftar Nama Informan SMP Negeri 44 Palembang.....	106
29. Tabel 5.14 Data Pemberdayaan Informan.....	107
30. Tabel 5.15 Prestasi Hasil Belajar Siswa Penerima BSM/PIP SD Negeri 78 Palembang.....	110
31. Tabel 5.16 Prestasi Hasil Belajar Siswa Penerima BSM/PIP SMP Negeri 44 Palembang.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4	Surat Penelitian 1
Lampiran 5	Surat Penelitian 2
Lampiran 6	Surat Penelitian 3
Lampiran 7	Surat Penelitian 4
Lampiran 8	Surat Penelitian 5
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Surat Keputusan Pembimbing dan Judul Skripsi
Lampiran 11	Matriks Perbaikan Ujian Komprehensif

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
2. Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.....	65
3. Bagan 4.2 Struktur Organisasi SD Negeri 78 Palembang.....	66
4. Bagan 4.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 44 Palembang.....	67

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Sukses sumber dari do'a Orang Tua dan Usaha"

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua" (Aristoteles)

"Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)" (H.R. Muslim)

"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia" (Nelson Mandela)

"Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving"
(Albert Einstein)

Kupersembahkan Kepada :

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya
- Ayahku Danil dan Ebokku ibuk Tutik
- Seluruh Keluarga Besarku yang selalu kucintai
- Teman Terbaikku dan Sahabatku yang selalu kusayangi
- Dosen FISIP UNSRI Indralaya Terima kasih atas bimbingan dan ilmu selama pendidikan
- Teman-teman Sosiologi Angkatan 2012
- Almamater yang kubanggakan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan, nampaknya sudah menjadi gejala umum di seluruh dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*Basic Needs Approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Menurut Tjokrowinoto (2004), kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan (*Welfare*) semata tetapi kemiskinan menyangkut persoalan kerentanan (*Vulnerability*), ketidakberdayaan (*Powerless*), tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja, menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk kebutuhan konsumsi, angka ketergantungan yang tinggi, rendahnya akses terhadap pasar dan kemiskinan terefleksi dalam budaya kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kerentanan berkaitan dengan kondisi yang lemah dimana orang miskin tidak memiliki daya kemampuan yang cukup di banyak bidang, sedangkan ketidakberdayaan merupakan kondisi dimana orang miskin kurang memiliki kemampuan baik secara ekonomi, pendidikan, politik dan juga sosial. Ketidakberdayaan ekonomi disebabkan oleh terbatasnya akses produksi, alat produksi kegiatan pelayanan jasa, dan lain-lain. Ketidakberdayaan di bidang pendidikan terlihat dari latar belakang pendidikan orang miskin yang rendah, sehingga tidak memiliki wawasan yang cukup dan pada akhirnya menjadi orang yang selalu tertinggal.

Masalah kemiskinan bukan merupakan isu baru melainkan sudah lama kita dengar dari dulu, kemajuan jaman yang diekspresikan melalui ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan modernitas disatu sisi hanya memberikan kesejahteraan bagi sebagian masyarakat, namun begitu berbagai upaya juga telah dilakukan pemerintah

untuk mengatasi masalah kemiskinan, yang diantaranya mengeluarkan program seperti: Raskin (Beras Miskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) dan PNPM Mandiri. Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai upaya di setiap sektor, untuk dapat mengurangi angka kemiskinan di negara ini. Mulai dari sektor pendidikan, sektor ketahanan pangan, dan kesehatan, dengan bantuan berupa dana langsung tunai sampai dengan bantuan melalui pemberdayaan masyarakat di desa maupun perkotaan. Salah satu paradigma yang dianggap cocok untuk mengentaskan kemiskinan adalah melalui pemberdayaan.

Istilah pemberdayaan, dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dan lain-lain. Pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Subejo dan Narimo (2004) mengartikan proses pemberdayaan merupakan upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.

Pemberdayaan dalam bidang pendidikan, merupakan proses “penyadaran” baik penyadaran tentang keberadaannya, masalah-masalah yang dihadapi, kebutuhan untuk memecahkan masalah, peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan, serta penyadaran tentang pilihan-pilihan yang terbaik untuk diri-sendiri dan masyarakatnya. Pemberdayaan bidang pendidikan merupakan praktik pembebasan diri dari ketidaktahuan, tekanan-tekanan, dan lain-lain hal yang membelenggu seseorang dan atau kelompok masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya. Pendidikan sebagai praktik pembebasan, juga termasuk membebaskan diri dari

sistem sekolah. Pemberdayaan dalam bidang pendidikan, juga berarti kemampuan dan keberanian untuk melakukan perubahan sosial, ekonomi, politik, maupun budaya untuk terus menerus memperbaiki kehidupan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia. Karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia untuk menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya (Kunaryo, 2000:21). Pendidikan merupakan sesuatu yang harus diikuti oleh semua orang. Dengan pendidikan yang memadai seseorang akan mampu menjawab tantangan global dalam kehidupan baik itu masalah ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan pendidikan ini pula harkat dan martabat seseorang akan terangkat. Semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, martabat di lingkungannya juga rendah. Namun apabila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, akan semakin tinggi pula martabat orang tersebut. Hal ini juga akan berlaku pada bangsa dan negara. Harkat dan martabat bangsa Indonesia di mata dunia juga dipengaruhi oleh pendidikan penduduknya. Negara atau bangsa yang pendidikan penduduknya rata-rata rendah maka di mata dunia martabat bangsa tersebut juga rendah. Namun sebaliknya apabila pendidikan penduduk suatu bangsa semakin tinggi, maka martabat bangsa tersebut juga tinggi. Bahkan bangsa-bangsa lain akan memperhitungkan bangsa tersebut.

Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) dalam hal ini termasuk masyarakat lemah tidak berdaya untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) sesuatu (konsep, metoda, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat (World Bank dalam Mardikanto & Soebiato, 2013:28).

Program penanggulangan kemiskinan terbagi menjadi tiga kelompok program. Pertama, kelompok program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga. Kedua, Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Ketiga, Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis usaha mikro dan kecil. Perhatian pemerintah mengenai pendidikan bagi warga miskin telah

dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni pada Pasal 12 huruf d disebutkan: “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”. Selanjutnya, dalam bentuk program adalah dengan adanya program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Program BSM ini ditujukan untuk menarik anak usia sekolah agar masuk sekolah dan memberikan akses lebih besar kepada masyarakat yang selama ini belum terjangkau pendidikan. Program BSM ini bukan bersifat beasiswa, akan tetapi bersifat bantuan kepada siswa. Dana BSM diterimakan langsung kepada siswa yang berhak mendapatkan setelah melalui prosedur penyaluran. Pemanfaatan dananya ditujukan untuk membayar keperluan sekolah, biaya transportasi ke sekolah, dan uang saku untuk ke sekolah. Jumlah yang diberikan kepada siswa beragam dengan disesuaikan jenjang sekolah siswa miskin tersebut.

Berdasarkan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Republik Indonesia, bahwasannya Program BSM adalah Program Nasional yang bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin berpartisipasi untuk bersekolah dengan membantu siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, mendukung program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (bahkan hingga tingkat menengah atas), serta membantu kelancaran program sekolah. Melalui Program BSM ini diharapkan anak usia sekolah dari rumah-tangga/keluarga miskin dapat terus bersekolah, tidak putus sekolah, dan di masa depan diharapkan mereka dapat memutus rantai kemiskinan yang saat ini dialami orang tuanya. Program BSM juga mendukung komitmen pemerintah untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan di Kabupaten/Kota miskin dan terpencil serta pada kelompok marjinal.

Program ini bersifat bantuan langsung kepada siswa dan bukan beasiswa, karena berdasarkan kondisi ekonomi siswa dan bukan berdasarkan prestasi (beasiswa) mempertimbangkan kondisi siswa, sedangkan beasiswa diberikan dengan mempertimbangkan prestasi siswa. Awal tercetusnya Bantuan Siswa Miskin ini pada tanggal 22 Juni 2013, Berawal dari kebijakan Presiden Susilo Bambang Yudoyono

tahun 2005 untuk mengurangi subsidi BBM dan merealokasikan sebagian besar dananya keempat program besar yang terdiri dari : (1) Program BOS dan Beasiswa Miskin, (2) Jaminan Pelayanan Kesehatan, (3) Infrastruktur Pedesaan, (4) Subsidi Langsung Tunai khususnya untuk masyarakat miskin akibat dari meningkatnya harga BBM. Keempat program dirancang untuk meningkatkan mutu dibidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur pedesaan dan bantuan langsung tunai. Salah satu program dibidang pendidikan mendapatkan alokasi anggaran yang cukup besar adalah program beasiswa bagi siswa miskin atau yang lebih dikenal sebagai Bantuan Siswa Miskin (BSM). Melalui program ini, Pemerintah memberikan bantuan dana ke sekolah untuk tingkat SD-SMA/SMK baik negeri ataupun swasta. Program ini mulai dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2005 bersamaan dengan awal tahun ajaran 2005/2006. Sejak Joko Widodo, Presiden baru kita dilantik pada tanggal 20 Oktober 2014, berbagai program baru mulai dicanangkan. Termasuk perubahan program beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang sekiranya dulu telah berlangsung lama akan berubah menjadi Program Indonesia Pintar (PIP). PIP merupakan kerja sama tiga kementerian yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Sosial (Kemensos), dan Kementerian Agama (Kemenag).

Program Indonesia Pintar dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah dari keluarga miskin/rentan miskin/prioritas tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, baik melalui jalur pendidikan formal (mulai SD hingga anak Lulus SMA/SMK/MA) maupun pendidikan non formal (Paket A hingga Paket C serta kursus terstandar) berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP). Melalui program ini pemerintah berupaya mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah, dan diharapkan dapat menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya. PIP juga diharapkan dapat meringankan biaya personal pendidikan peserta didik, baik biaya langsung maupun tidak langsung.

KIP diberikan sebagai penanda/identitas penerima bantuan pendidikan PIP. Kartu ini memberi jaminan dan kepastian anak-anak usia sekolah terdaftar sebagai penerima bantuan pendidikan. Setiap anak penerima bantuan pendidikan PIP hanya berhak mendapatkan 1 (satu) KIP.

Tabel 1.1.
Penerima Dana Bantuan Siswa Miskin Kota Palembang Tahun 2017

Jenjang	Jumlah Siswa (Orang)
SD	43.751
SMP	33.541
SMA	12.506
SMK	15.171
Total	104.969

Sumber : pip.kemdikbud.go.id tahun 2017

Berdasarkan data, pendidikan sangat penting bagi setiap kehidupan individu, permasalahan yang dialami masyarakat, meskipun beasiswa miskin diberikan Pemerintah kepada sekolah baik Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan terkadang proses turunnya dana bantuan tersebut sering terhambat. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) ini tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang terungkap dari evaluasi pelaksanaan BSM. Beberapa hasil dari evaluasi dan studi berlanjut terhadap pelaksanaan Program BSM menunjukkan kelemahan dari program, yaitu terkait ketepatan penetapan sasaran BSM dimana ditemukan masih banyaknya rumah tangga tidak miskin yang menerima BSM dan jumlah beasiswa yang kurang memadai. Penetapan sasaran penerima Program BSM masih lemah dimana ditemukan banyak penerima BSM yang bukan berasal dari keluarga/rumah tangga miskin dan banyak siswa dari keluarga/rumah tangga miskin tidak menerima manfaat BSM. Permasalahan klasik lain yang timbul pada setiap program bantuan pemerintah termasuk program BSM adalah penyaluran realisasi yang terlambat. Selain itu, persoalan yang sering dialami dalam penyaluran bantuan pemerintah adalah masalah pendataan yang kerap kali tidak akurat, ada siswa yang seharusnya menerima tetapi tidak menerima sementara ada siswa yang seharusnya tidak perlu menerima bantuan tetapi diberikan bantuan. Jumlah siswa penerima BSM didasarkan pada data penduduk miskin yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), padahal fluktuasi penduduk miskin di

lapangan terjadi begitu cepat dan tidak masuk ke dalam data BPS yang menyebabkan data tidak akurat. Hal ini terkait dengan persoalan pendataan. Berikut data penerima dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.

Tabel 1.2.
Penerima Dana Bantuan Siswa Miskin Di Kecamatan Seberang Ulu I

Jenjang	Jumlah Siswa (Orang)
SD	7.161
SMP	3.834
SMA	1.091
SMK	835
Total	12.921

Sumber : pip.kemdikbud.go.id tahun 2017

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di kota Palembang yang berfokus di Kecamatan Seberang Ulu I. Peneliti ingin mencari tahu untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) serta kendala yang dihadapi dalam proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Oleh karena itu peneliti mengambil judul tentang “***Bantuan Siswa Miskin Melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) Di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang?
2. Bagaimana proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kendala dalam proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses bantuan siswa miskin melalui program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif atau tambahan informasi bagi masyarakat umum ataupun pihak-pihak terkait dengan fokus kajian bantuan siswa miskin melalui Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan informasi dan juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi terutama studi tentang pemberdayaan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses bantuan siswa miskin yang dilakukan Pemerintah melalui Program Bantuan Siswa Miskin SD-SMP (BSM SD-SMP) di kota Palembang khususnya Kecamatan Seberang Ulu I.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk Pemerintah agar lebih memperhatikan siswa miskin yang ingin mengenyam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. 2001. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Black, A. James dan Champion, J. Dean. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Budi, 2016. "Evaluasi Pemanfaatan Program Indonesia Pintar Di SMK Cokroaminoto Pandak". [Http://eprints.uny.ac.id/](http://eprints.uny.ac.id/). Diakses pada tanggal 23 November 2016.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisa Data Penelitian Kualitatif :Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Creswell, W John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunawan, Ary. 2010. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus, Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial-Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

- Kadji, Yulianto. "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya". Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG. [Http://repository.ung.ac.id/](http://repository.ung.ac.id/). Diakses pada tanggal 26 November 2016.
- Khafifah, 2010. "Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri 1 Patuk Kabupaten Gunungkidul". [Http://eprints.uny.ac.id/](http://eprints.uny.ac.id/). Diakses pada tanggal 23 November 2016.
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Metalia, 2012. "Evaluasi Pelaksanaan Program Beasiswa Miskin (BSM-SMA/SMK) Di SMK Asshodiqiyah Semarang". [Http://ejournal-s1.undip.ac.id/](http://ejournal-s1.undip.ac.id/). Diakses pada tanggal 26 November 2016.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nakman, 2012. "Pengaruh Penggunaan Bantuan Siswa Miskin Terhadap Semangat Belajar Siswa Di Dusun Sepakung". [Http://perpus.iainsalatiga.ac.id/](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/). Diakses pada tanggal 23 November 2016.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Oktaviany, 2010. "Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Program Sekolah Otonom Oleh Sanggar Anak Akar Di Gudang Seng Jakarta Timur". [Http://repository.uinjkt.ac.id/](http://repository.uinjkt.ac.id/). Di akses pada tanggal 26 November 2016.
- Prastowo, Joko. 2010. *Belajar Dari Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Purnama, Dadang Hikmah. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Santoso. 2013. "Pengelolaan Bantuan Siswa Miskin Di SMP Muhammadiyah 8 Wonogiri". <http://journals.ums.ac.id/>. Diakses pada tanggal 23 November 2016
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soerjono, Soekanto. 1983. *Kamus sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Soerjono, Soekanto. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sunyoto, Usman. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widjajanti, Kesi. 2011. *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 12 (1): 15-27
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.